

Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean

Silvia Septiyana, Muhaji

Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Email: silvia.septiyana2020@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Kecelakaan lalu lintas terkadang menjadi suatu peristiwa ketidaksengajaan dan juga tak terduga. Penyebab pemicu terjadinya kecelakaan lalu lintas, salah satunya tidak patuh terhadap rambu-rambu lalu lintas, pengemudi mengantuk, kelelahan, perjalanan jauh, jalan rusak, jalan benjolan, tikungan dan tanjakan. Data sementara pada tahun 2023 di Daerah Istimewa Yogyakarta sementara ada 3.296 kejadian kecelakaan. Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di wilayah Polsek Godean. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi, yaitu penelitian hubungan antara dua variabel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*, berjumlah 99 responden. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*. Hasil : Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean dengan hasil nilai p value : $0,014 < 0,05$. Simpulan : Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat hubungan antar pengetahuan dan sikap dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean, dengan signifikan rendah/lemah. Saran : Bagi pemerintahan agar menjadi referensi agar diadakannya pelatihan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan cara wawancara/kualitatif.

Kata Kunci: Pengetahuan; Sikap; Pertolongan Pertama kecelakaan lalu lintas.

The relationship between knowledge and community attitudes in providing first aid for traffic accidents in the Godean Police station area

Abstract

Background: Traffic accidents are sometimes accidental and unexpected events. Some of the causes or triggers for traffic accidents are drivers not obeying existing traffic signs, drivers who are sleepy, tired, on long journeys, damaged roads, bumpy roads, as well as sharp bends and inclines. In 2023, accident recap data in the Yogyakarta Special Region temporarily shows that 3,296 accidents occurred. Aim of the Study: The study aimed to determine the relationship between specific knowledge, such as the correct use of tourniquets, and community attitudes, such as willingness to assist in traffic accidents, in providing first aid for traffic accidents in the Godean Police Station area, Yogyakarta. Research Method: This research uses quantitative methods with a correlation research design; research to identify the relationship between two variables. 99 research respondents were obtained using a probability sampling technique using a simple random sampling technique. The tool used in data collection is a questionnaire. Data analysis was then carried out using the Spearman Rank statistical test. Findings: There is a relationship between the specific knowledge and community attitudes in providing first aid for traffic accidents in the Godean Police Station area with a p-value = $0.014, < 0.05$. Conclusion: This research concludes that there is a relationship between public knowledge and attitudes toward providing first aid for traffic accidents in the Godean Police Station area, with a low/weak significant level. Suggestion: The government should continue to study accident cases to initiate training on first aid in traffic accidents, and future researchers are expected to conduct research using interviews or qualitative methods.

Keywords Knowledge; Attitude; First Aid for Traffic Accidents.

1. Pendahuluan

Kecelakaan adalah situasi yang mengancam jiwa atau darurat sehingga membutuhkan pertolongan segera yang dapat terjadi pada siapa saja, kapan saja, di mana saja. Kecelakaan lalu lintas dapat

mengakibatkan kerugian berupa korban manusia maupun kerugian material (Susilowati, 2015 dalam Sutanta *et al.*, 2022).

Berdasarkan data vertikal Kepolisian Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta sementara ada 3.296 kejadian kecelakaan pada tahun 2023. Dari kejadian tersebut mengakibatkan sebanyak 53 jiwa korban meninggal dunia, tidak hanya itu tetapi ada 1.768 jiwa korban dengan luka ringan dan 35 jiwa korban luka berat. Kepolisian juga memperkirakan kerugian materil mencapai Rp.1.742.261.500,00 (Kepolisian Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, 2023).

Angka kematian pada korban kecelakaan lalu lintas sangat tinggi salah satu penyebabnya karena kurang cepat dan tepat dalam melakukan pertolongan pertama. Kebanyakan masyarakat awam tidak mengerti cara memberikan pertolongan pertama karena kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang penanganan pertolongan pertama pada korban yang gawat darurat. Bahkan banyak ditemukan masyarakat yang tidak menolong korban kecelakaan lalu lintas, dengan alasan masyarakat karena takut akan adanya tuntutan hukum dan kurang pengetahuan tentang pertolongan pertama (Leangwatu, 2018).

Peneliti sebelumnya mengatakan bahwa masih ada masyarakat dengan kategori pengetahuan rendah. Namun ada juga beberapa masyarakat dengan kategori cukup. Dari penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama masih kurang, hal ini karena pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah usia, pekerjaan, lingkungan, dan juga tingkat pendidikan (Luxmono, 2023).

Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif*. Penelitian *deskriptif korelatif* adalah penelitian tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat), atau sering disebut penelitian *non-eksperimen* (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain korelasi, yaitu penelitian hubungan antara dua variabel. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan waktu *cross-sectional*, yaitu penelitian yang waktu pengukuran data antar variabel dilakukan dalam satu kali saja atau satu waktu (Notoatmodjo, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Univariat dan Karakteristik Responden

3.1.1. Jenis Kelamin

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	37	37,4
2	Perempuan	62	62,6
	Total	99	100

Sumber : *Data primer*, November 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jenis kelamin responden sebagian perempuan sebanyak 62 orang (62,6%) dan sebagian kecil jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 37 orang (37,4%).

3.1.2. Usia

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 – 30 tahun	15	15,2
2	31 – 40 tahun	31	31,3
3	41 – 50 tahun	53	53,5
	Total	99	100

Sumber : *Data primer*, November 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan usia responden sebagian besar 41 - 50 tahun sebanyak 53 orang (53,5%) dan sebagian kecil usia responden 20 - 30 tahun sebanyak 15 orang (15,2%).

3.1.3. Pendidikan

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	SLTA / Sederajat	72	72,7
2	Diploma	13	13,1
3	Sarjana	14	14,1
	Total	99	100

Sumber : *Data primer*, November 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pendidikan responden sebagian besar SLTA/Sederajat sebanyak 72 orang (72,7%) dan sebagian kecil dengan Pendidikan Diploma sebanyak 13 orang (13,1%).

3.1.4. Pengetahuan

	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	24	24,2
2	Cukup	61	61,6
3	Baik	14	14,1
	Total	99	100

Sumber : *Data primer*, November 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean memiliki hasil tertinggi pada kategori cukup sebanyak 61 orang (61,6%) dan hasil terendah pada kategori baik sebanyak 14 orang (14,1%).

3.1.5. Sikap

	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Buruk	6	6,1
2	Buruk	35	35,4
3	Baik	50	50,5
4	Sangat Baik	8	8,1
	Total	99	100

Sumber : *Data primer*, November 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean memiliki hasil tertinggi pada kategori baik sebanyak 50 orang (50,5%) dan hasil terendah pada kategori sangat buruk sebanyak 6 orang (6,1%).

3.2. Analisis Bivariat

Variabel	N	Correlation Coefficient	p Value
Pengetahuan Sikap	99	0,246	0,014

Sumber : *Data primer*, November 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji spearman rank diperoleh nilai signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (nyata) antara

variabel Pengetahuan dan Sikap dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Nilai koefisiensi (Correlation Coefficient) antara variabel Pengetahuan dan Sikap dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas adalah sebesar 0,246* maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terbentuk hubungan rendah/lemah. Angka yang diperoleh bernilai positif yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel memiliki hubungan searah, sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat maka semakin baik pula sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Hasil uji korelasi Spearman Rank di atas, maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Melakukan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Polsek Godean” adalah “signifikan, rendah, dan searah”.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean, maka dapat disimpulkan:

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean sebagian besar pada kategori cukup sebanyak 61 orang (61,6%).

Sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean sebagian besar pada kategori baik sebanyak 50 orang (50,5%).

Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean dengan hasil nilai p value : $0,014 < 0,05$.

Keeratan hubungan antara pengetahuan dengan sikap masyarakat dalam melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas di wilayah Polsek Godean dengan nilai koefisien *spearman rank* sebesar 0,246 menunjukkan bahwa hubungan antar dua variabel rendah/lemah.

5. Ucapan terimakasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat limpahan rahmat-Nya dan terima kasih atas dukungan dari orang tua, pembimbing, serta semua yang terlibat, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

Daftar Pustaka

- Anggita, I. M. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: P2M2.
- Answar, S. (2011). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukuran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdiwinata, I. N., Yundari, A. . I. D. H., & Widnyana, I. P. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 58–70. <https://doi.org/10.36376/bmj.v6i1.67>
- Damiati, Luh Masdarini, Made Suriani, Ni Desak Made Sri Adnyawati, Cok Istri Raka Marsiti, Ketut Widiartini, M. D. A. (2017). *Perilaku Konsumen*. Depok: PT Grafindo Persada.
- Handayani, R. (2020). *Metodologin penelitian sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Haryani, W., & Setiyobroto, I. S. I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/9247/1/MODUL_ETIKA_PENELITIAN_ISBN.pdf
- Herawati, H. (2019). Karakteristik Dan Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Tahun 2012. *Warta Penelitian Perhubungan*, 26(3), 133. <https://doi.org/10.25104/warlit.v26i3.875>
- Kase, F. R., Prastiwi, S., & Sutriningsih, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalulintas Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keperawatan Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018 1 Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas Di Kelurahan Tlogomas*

- Kecamatan Lowokwaru Malang 2 HUBUNGAN*, 3(1), 662–674.
<https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>
- Kepolisian Republik Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Data Kecelakaan dan Pelanggaran Lalu Lintas*.
https://Bappeda.Jogjaprovo.go.id/Dataku/Data_dasar/Cetak/548-Data-Kecelakaan-Dan-Pelanggaran-Lalu-Li.
- Leangwatu, M. V. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas*.
- Luxmono, D. R. A. R. (2023). Gambaran Perilaku Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di Jalan Lingkar Utara Sumpiuh-Tambak. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 13 No.
- Maysaroh. (2023). *Pengetahuan Masyarakat Awam Dalam Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Jember*. Universitas dr. Soebandi Jember.
- Nofiauwaty. (2019). Hubungan Antara Faktor Penduduk Setempat Terhadap Kecenderungan Preferensinya. *Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, 14.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/7942>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan Ke)*. PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parwa, K. & yanti. (2019). Hubungan supervisi dan motivasi dengan kepatuhan Perawat mencuci tangan di RSUD. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 28–32. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32584/jkkm.v2i1.281>
- Rahmadita. (2018). Pengaruh Simulasi Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Motivasi Dan Skill Resusitasi Jantung Paru (RJP) Pada Karang Taruna Rw 06 Kampung Utan Kelurahan Krukut. *Jurnal Keperawatan*.
- Sarana, L., Susilo, J., Darwis, A., Pahlevi, F., Herman, Y., PS, S., & Sidabutar, D. (2019). *Pedoman Pertolongan Pertama*. Markas Pusat Palang Merah Indonesia.
- Setiani, F. untari. (2021). Hubungan antara sikap dengan perilaku pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas pada masyarakat desa madusari kecamatan siman kabupaten ponorogo. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Setiawati. (2019). Hubungan Pengetahuan Penanganan Kondisi Gawat Darurat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal Keperawatan*, No.4 Vol 6.
- Suastrawan, P. G. P., Saputra, I. K., & Yanti, N. P. E. D. (2021). Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat Di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(2), 236. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i02.p15>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, cv.
- Sutanta, Saputro, B. S. D., & Sari, I. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Melakukan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Estu Utomo. *Jurnal Indonesia Sehat*, 1(1), 6–14.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan: No.22*.
- PERMENKES RI. (2016). *Tentang Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu: No.19*.
- Walgito, B. (2008). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wawan, A, D. M. (2010). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika; Yogyakarta.

WHO. (2018). *Global Status Report on Road Safety*. Www.Bin.Go.Id.

Yuliana. (2017). *Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Masyarakat di Kecamatan Denpasar Utara*.